

MANAJEMEN KEUANGAN MENGHADAPI INDUSTRI 5.0

I Gusti Ayu Agung, S.E., M.M - Dr. M. Nuruddin Subhan, S.E., M.M
 Ferica Christinawati Putri, S.E., M.Acc - Ayu Indira Dewiningrat, S.E., M.M., CPFM
 Agusdiwana Suarni, S.E., M.Sc.Acc - Widyaningsih Azizah, S.E., Ak., M.Sc., CA
 Fithriah Napu, S.E., M.Si - Nita Fauziah Oktaviani, M.M
 Murini, S.E., M.E - Dr. Novi Puspitasari., S.E., M.M
 Dr. Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, S.E., M.Si
 Ida Bagus Swaputra. S.E., M.M



MANAJEMEN KEUANGAN MENGHADAPI INDUSTRI 5.0

Disusun Oleh:

I Gusti Ayu Agung, S.E., M.M

Dr. M. Nuruddin Subhan, S.E., M.M

Ferica Christinawati Putri, S.E., M.Acc

Ayu Indira Dewiningrat, S.E., M.M., CPM

Agusdiwana Suarni, S.E., M.Sc.Acc

Widyaningsih Azizah, S.E., Ak., M.Sc., CA

Fithriah Napu, S.E., M.Si

Nita Fauziah Oktaviani, M.M

Murini, S.E., M.E

Dr. Novi Puspitasari., S.E., M.M

Dr. Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, S.E., M.Si

Ida Bagus Swaputra. S.E., M.M



**Penerbit Yayasan
Cendikia Mulia Mandiri**

MANAJEMEN KEUANGAN MENGHADAPI INDUSTRI 5.0

Penulis:

I Gusti Ayu Agung, S.E., M.M
Dr. M. Nuruddin Subhan, S.E., M.M
Ferica Christinawati Putri, S.E., M.Acc
Ayu Indira Dewiningrat, S.E., M.M., CPFM
Agusdiwana Suarni, S.E., M.Sc.Acc
Widyaningsih Azizah, S.E., Ak., M.Sc., CA
Fithriah Napu, S.E., M.Si
Nita Fauziah Oktaviani, M.M
Murini, S.E., M.E
Dr. Novi Puspitasari., S.E., M.M
Dr. Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, S.E., M.Si
Ida Bagus Swaputra. S.E., M.M

Editor:

Paput Tri Cahyono

Penerbit:

Yayasan Cendikia Mulia Mandiri

Redaksi:

Perumahan Cipta No.1
Kota Batam, 29444
Email: cendikiamuliamandiri@gmail.com

ISBN: 978-623-8382-55-2

Terbit: November 2023

IKAPI: 011/Kepri/2022

Exp. 31 Maret 2024

Ukuran:

x hal + 158 hal;
14,8cm x 21cm

Cetakan Pertama, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang Keras Menperbanyak Karya Tulis Ini Dalam Bentuk Dan Dengan Cara Apapun
Tanpa Izin Tertulis Dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis haturkan kepada Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan karunia dan berkah-Nya sehingga penulis mampu merampungkan karya ini tepat pada waktunya, sehingga penulis dapat menghadirkannya dihadapan para pembaca. Kemudian, tak lupa *shalawat* dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., para sahabat, dan ahli keluarganya yang mulia.

Industri 4.0 telah membawa perubahan luar biasa dalam cara kita bekerja, berbisnis, dan berinteraksi dengan teknologi. Namun, sekarang kita berada pada ambang perubahan yang lebih besar, yaitu Industri 5.0, yang menandai era transformasi ekonomi, sosial, dan teknologi yang lebih lanjut. Dalam era ini, perkembangan teknologi yang berkaitan dengan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), Internet of Things (IoT), big data, dan teknologi canggih lainnya akan mempengaruhi fundamental cara bisnis dan manajemen keuangan beroperasi.

Buku ini, "Manajemen Keuangan Menghadapi Industri 5.0," bertujuan untuk menjelajahi dan membahas tantangan, peluang, dan strategi yang terkait

dengan manajemen keuangan dalam konteks Industri 5.0. Kami telah mengumpulkan pengetahuan dari berbagai ahli dalam bidang keuangan, teknologi, dan manajemen untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perubahan teknologi ini memengaruhi cara kita mengelola keuangan perusahaan, investasi, dan sumber daya keuangan lainnya.

Dalam keperluan itulah, buku **Manajemen Keuangan Menghadapi Industri 5.0** ini sengaja penulis hadirkan untuk pembaca. Tujuan buku ini adalah sebagai panduan bagi setiap orang yang ingin mempelajari dan memperdalam ilmu pengetahuan.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga bagi semua pihak yang telah berpartisipasi. Terakhir seperti kata pepatah bahwa "Tiada Gading Yang Tak Retak" maka penulisan buku ini juga jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih apabila ada saran dan masukan yang dapat diberikan guna menyempurnakan buku ini di kemudian hari.

Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Konsep Dasar Industri 5.0	1
1.2. Perubahan Paradigma Manajemen Keuangan.	4
1.3. Perencanaan Keuangan dalam Industri 5.0	7
1.4. Pengelolaan Dana dan Investasi.....	10
BAB II DINAMIKA INDUSTRI 5.0	15
2.1. Konsep Dinamika Industri 5.0	15
2.2. Ciri-Ciri Dinamika Industri 5.0	17
2.3. Peran Inovasi dalam Dinamika Industri 5.0 ..	19
2.4. Dampak Dinamika Industri 5.0 pada Tenaga Kerja.....	21
2.5. Perubahan dalam Dinamika Pasar	22
2.6. Tantangan dan Peluang dalam Dinamika Industri 5.0.....	24
2.7. Implementasi Dinamika Industri 5.0	26
BAB III STRATEGI KEUANGAN DI ERA INDUSTRI 5.0	29
3.1. Latar Belakang	29
3.2. Tantangan Keuangan di Era Industri 5.0	32
3.3. Strategi Keuangan Era Industri 5.0	35
3.3.1. Strategi Digitalisasi Keuangan.....	35

- 3.3.2. Strategi Investasi pada Teknologi dan Inovasi 36
- 3.3.3. Strategi Kolaborasi dengan Pihak Lain.. 37

BAB IV TEKNOLOGI DAN KEUANGAN39

- 4.1. Introduction..... 39
- 4.2. Manfaat Teknologi bagi Keuangan 40
- 4.3. Penggunaan Teknologi dalam Keuangan 42

BAB V KEWIRAUSAHAAN DAN PENDANAAN START UP DI ERA INDUSTRI 5.047

- 5.1. Pengertian Kewirausahaan 47
- 5.2. Pengertian Start Up..... 47
- 5.3. Kewirausahaan di Era Industri 5.0 48
- 5.4. Cara Mudah mendapatkan Pendanaan Start Up di Era Industri 5.0 50

BAB VI INVESTASI BERKELANJUTAN DAN KEUANGAN HIJAU55

- 6.1. Konsep Dasar 55
- 6.2. Tantangan dan Peluang..... 56
- 6.3. Instrumen Investasi Berkelanjutan..... 59
- 6.4. Kriteria Evaluasi Investasi Berkelanjutan..... 62
- 6.5. Penilaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan... 64
- 6.6. Regulasi dan Pedoman 66

BAB VII MANAJEMEN RISIKO DI ERA INDUSTRI 5.069

- 7.1. Konsep Dasar Manajemen Risiko di Era Industri 5.0 69
- 7.2. Tantangan Manajemen Risiko di Era Industri 5.0 71

7.3.	Proses Manajemen Risiko di Era Industri 5.0	73
7.4.	Teknologi dan Alat Manajemen Risiko di Era Industri 5.0.....	75
7.5.	Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Manajemen Risiko	77
7.6.	Peran Pemimpin dalam Manajemen Risiko di Era Industri 5.0	78
7.7.	Tindakan Lanjutan	79

BAB VIII TRANSFORMASI FUNGSIONAL KEUANGAN **83**

8.1.	Pendahuluan	83
8.2.	Definisi Transformasi Digital Keuangan.....	85
8.3.	Financial Techonology	86
8.4.	Manfaat Transformasi Digital Keuangan.....	90
8.5.	Resiko Transformasi Digital Keuangan.....	91
8.6.	Perkembangan Transformasi Digital Keuangan di Indonesia	92

BAB IX KEUANGAN INTERNASIONAL DI ERA INDUSTRI 5.0 **95**

9.1.	Era Industri 5.0: Transformasi Keuangan Internasional.....	95
9.2.	Tantangan dan Peluang dalam Keuangan Internasional di Era Industri 5.0	97
9.3.	Peran Regulasi dan Kepatuhan dalam Keuangan Internasional	99
9.4.	Teknologi dalam Keuangan Internasional... ..	102
9.5.	Peran Keuangan Internasional dalam Perkembangan Ekonomi Global	104

- 9.6. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial
dalam Keuangan Internasional.....107

BAB X KEUANGAN KORPORAT DAN MANAJEMEN

MODAL KERJA..... 109

- 10.1. Konsep Keuangan Korporat.....109
10.2. Manajemen Modal Kerja.....114
10.3. Kebijakan Manajemen Modal Kerja.....115
10.4. Jenis-Jenis Modal Kerja.....116
10.5. Sumber-Sumber Modal Kerja.....117

BAB XI ETIKA DAN KEPATUHAN KEUANGAN..... 119

- 11.1. Dasar-dasar Etika dalam Keuangan119
11.2. Regulasi dan Kepatuhan Keuangan.....121
11.3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
dalam Keuangan123
11.4. Etika dalam Pengambilan Keputusan
Keuangan.....126
11.5. Etika dalam Industri Keuangan Spesifik..128
11.6. Menyusun Program Kepatuhan Keuangan
.....130

BAB XII MANAJEMEN KEUANGAN DALAM KRISIS DAN KETIDAKPASTIAN..... 135

- 12.1. Konsep Dasar Manajemen Keuangan135
12.2. Faktor-Faktor Krisis dan Ketidakpastian 138
12.3. Analisis Risiko dan Skenario.....140
12.4. Manajemen Kas dalam Krisis143
12.5. Manajemen Utang dan Modal.....146

DAFTAR PUSTAKA..... 149





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konsep Dasar Industri 5.0

Industri 5.0 adalah tahap evolusi terbaru dalam revolusi industri yang didorong oleh teknologi. Ini mengacu pada era di mana proses produksi dan manufaktur menjadi lebih cerdas dan terhubung secara digital. Industri 5.0 menekankan kolaborasi antara manusia dan sistem otomatisasi yang cerdas, memungkinkan produksi yang lebih fleksibel, responsif, dan efisien. Ini adalah lanjutan dari konsep Industri 4.0, dengan fokus pada integrasi lebih lanjut antara teknologi digital, manusia, dan alat produksi. Karakteristik Utama Industri 5.0 :

1. **Interkoneksi dan Integrasi**

Industri 5.0 ditandai oleh integrasi yang lebih mendalam antara berbagai sistem dan perangkat produksi. Semua elemen dalam rantai pasokan menjadi terhubung, memungkinkan komunikasi dan koordinasi yang lebih baik.

2. **Kolaborasi Manusia-Mesin**

Manusia bekerja bersama dengan mesin cerdas dalam proses produksi. Mesin dan robotik

BAB II

DINAMIKA INDUSTRI 5.0

2.1. Konsep Dinamika Industri 5.0

Industri 5.0 adalah konsep yang mengacu pada perkembangan terbaru dalam dunia industri yang didorong oleh digitalisasi, otomatisasi, kecerdasan buatan, dan teknologi terkini. Ini adalah tahap evolusi industri yang mendorong kolaborasi yang lebih erat antara manusia dan mesin. Di Era Industri 5.0, sistem produksi dan bisnis menjadi lebih terhubung, fleksibel, dan berkelanjutan. Ini juga menekankan keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan efisiensi energi. Era Industri 5.0 berbeda dengan era industri sebelumnya, seperti Industri 4.0 dan Industri 3.0, dalam beberapa aspek kunci:

1. Industri 4.0 adalah tentang digitalisasi dan konektivitas mesin. Industri 5.0 mengintegrasikan lebih banyak elemen manusia dalam proses produksi dan pengambilan keputusan.
2. Era sebelumnya menekankan otomatisasi dan efisiensi. Industri 5.0 menekankan kolaborasi

menghasilkan pendapatan. Ini mungkin melibatkan perubahan dalam model langganan, pengenalan sumber pendapatan yang baru, atau kemitraan dengan organisasi lain. Inovasi model bisnis juga dapat memungkinkan organisasi untuk menciptakan hubungan yang lebih erat dengan pelanggan dan mitra bisnis, menciptakan keunggulan kompetitif.

c. Inovasi Produk dan Layanan

Inovasi produk dan layanan melibatkan pengembangan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan lebih baik. Ini bisa mencakup perangkat keras yang lebih canggih, aplikasi perangkat lunak yang inovatif, layanan berbasis IoT, atau perubahan signifikan dalam pengalaman pelanggan. Inovasi produk dan layanan memungkinkan organisasi untuk mempertahankan daya saing mereka di pasar yang terus berubah dan memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi.

Dinamika Industri 5.0 telah memengaruhi perilaku konsumen secara signifikan. Konsumen semakin terhubung secara digital, menggunakan perangkat seluler dan platform online untuk berbelanja, mencari informasi produk, dan berinteraksi dengan merek. Mereka mengharapkan pengalaman yang lebih personal, kemudahan, dan kecepatan dalam transaksi. Perilaku konsumen yang berubah ini mendorong perusahaan untuk berinovasi dalam cara mereka berinteraksi dengan pelanggan, menyediakan layanan, dan menyusun strategi pemasaran.

b. Persaingan Global

Dinamika Industri 5.0 telah membuka pintu bagi persaingan global yang lebih intensif. Teknologi dan konektivitas yang semakin kuat memungkinkan perusahaan untuk bersaing di pasar global dengan lebih mudah. Ini berarti perusahaan harus bersaing dengan pemain dari seluruh dunia yang menawarkan produk dan layanan serupa. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih berfokus pada keunggulan kompetitif mereka dan memahami pasar global dengan lebih baik.

c. Pembaruan Model Bisnis

BAB III

STRATEGI KEUANGAN DI ERA INDUSTRI

5.0

3.1. Latar Belakang

Industri 5.0 adalah konsep yang masih dalam tahap pengembangan dan perdebatan, tetapi secara umum mengacu pada perkembangan teknologi yang terus meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi dalam industri dan sektor produksi (Nugroho, 2023). Konsep ini berfokus pada penggabungan antara teknologi dan manusia, serta kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan. Industri 5.0 mulai dikembangkan oleh Jepang sejak tanggal 21 Januari 2019

World Economic Forum melakukan survey terhadap 110 negara di dunia pada tahun 2022. Hasil survey menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-48 dari 110 negara dalam hal kesiapan industri 5.0 (Nugroho, 2023). Google Cloud Indonesia melakukan survey terhadap 100 perusahaan di Indonesia pada tahun 2023. Hasil survey menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-4 dari 10

BAB IV

TEKNOLOGI DAN KEUANGAN

4.1. Introduction

Jasa keuangan adalah salah satu yang paling dipengaruhi oleh teknologi. Ini juga merupakan sektor yang mempengaruhi kita semua – bahkan jika kita tidak menyadarinya. Industri keuangan selalu mencari inovasi yang memungkinkannya menjadi lebih efisien dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Teknologi terus mengubah dan meningkatkan banyak industri dengan cepat, tidak terkecuali sektor keuangan. Teknologi memungkinkannya memangkas biaya dan mengotomatiskan banyak proses, menjadikannya lebih efisien dan bebas kesalahan. Kemajuan teknologi di sektor jasa keuangan mempunyai beberapa manfaat. Faktanya, kemajuan modern dalam teknologi digital telah mengubah industri keuangan, memaksanya untuk mengoptimalkan sistemnya agar sesuai dengan dunia modern.

BAB V

KEWIRAUSAHAAN DAN PENDANAAN START UP DI ERA INDUSTRI 5.0

5.1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan yang berasal dari kata WIRA dan USAHA yaitu suatu proses yang dilaksanakan dengan bekal ilmu, ketekunan, *hobby*, inovasi, skill, yang bermanfaat bagi kebutuhan hidup orang lain dan memberikan value untuk diri sendiri. Dalam berwirausaha ada step yang harus dilakukan yaitu dimulai dari *Start Up* (memulai dari awal) yang bukan dari pewaris dari orang tua yang terlebih dahulu mempunyai bisnis akan tetapi memulai dengan ide baru, dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dijalani dengan tekun sehingga bisa sampai ke level kesuksesan.

5.2. Pengertian Start Up

Dalam membangun sebuah bisnis, dikenal dengan perusahaan start Up yang dimana dapat diartikan suatu badan usaha yang dimulai dari rintisan baru, ide baru dengan terus berjalan melihat kondisi dan pengembangan target pasar. Dalam Start Up dibutuhkan

BAB VI

INVESTASI BERKELANJUTAN DAN KEUANGAN HIJAU

6.1. Konsep Dasar

Berikut adalah penjelasan konsep dasar terkait investasi berkelanjutan dan keuangan hijau:

1. Investasi Berkelanjutan:

Investasi berkelanjutan adalah pendekatan dalam berinvestasi yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) selain dari pertimbangan finansial. Tujuan dari investasi berkelanjutan adalah untuk mencapai dampak positif pada lingkungan dan masyarakat, sambil mencapai hasil finansial yang baik. Investor berkelanjutan mengidentifikasi dan mendukung perusahaan atau proyek yang mempraktikkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

2. Keuangan Hijau:

Keuangan hijau adalah bagian dari investasi berkelanjutan yang berkaitan dengan proyek-proyek atau inisiatif yang secara langsung

dapat memengaruhi proyek-proyek berkelanjutan.

6. Investor perlu memahami risiko lingkungan dan mengintegrasikan strategi mitigasi risiko dalam portofolio mereka.
- b. Peluang dalam Investasi Berkelanjutan:
1. Ada peningkatan permintaan dari masyarakat dan konsumen untuk produk dan layanan yang berkelanjutan. Investor yang mengakomodasi permintaan ini dapat mengalami pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Investasi dalam perusahaan yang memiliki fokus berkelanjutan dapat menghasilkan loyalitas pelanggan yang lebih besar dan peningkatan pangsa pasar.
 2. Peraturan dan regulasi lingkungan yang ketat mendorong investasi dalam teknologi hijau dan proyek-proyek berkelanjutan. Ini menciptakan peluang baru dalam sektor keuangan hijau. Investor yang mematuhi regulasi lingkungan dapat menghindari risiko regulasi yang mungkin muncul di masa depan.
 3. Kemajuan dalam teknologi hijau dan energi terbarukan menciptakan peluang investasi

BAB VII

MANAJEMEN RISIKO DI ERA INDUSTRI

5.0

7.1. Konsep Dasar Manajemen Risiko di Era Industri

5.0

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, penilaian, pengendalian, dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan dan kinerja suatu organisasi. Ini melibatkan pengenalan dan analisis berbagai macam risiko, baik yang sudah ada maupun yang mungkin muncul di masa depan, serta pengambilan tindakan yang tepat untuk mengurangi dampak negatifnya. Manajemen risiko bertujuan untuk memaksimalkan peluang sambil meminimalkan risiko. Era Industri 5.0 adalah tahap terbaru dalam evolusi industri, yang ditandai oleh integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), robotika, dan digitalisasi penuh dalam proses produksi dan manajemen bisnis. Transformasi industri ini membawa dampak besar terhadap cara organisasi beroperasi dan berinteraksi dengan pasar. Ini mencakup konektivitas yang lebih tinggi, produksi yang lebih efisien, dan inovasi yang

cepat. Perubahan ini juga membawa risiko baru yang harus dikelola. Peran manajemen risiko dalam Era Industri 5.0 sangat penting. Dalam konteks ini, manajemen risiko memiliki beberapa peran utama:

1. Identifikasi Risiko Teknologi

Mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan teknologi tinggi, seperti kegagalan perangkat IoT, serangan siber, atau kerentanan keamanan.

2. Evaluasi Risiko Digital

Menilai risiko yang muncul dari transformasi digital, seperti ketidakseimbangan antara biaya investasi dan hasil yang diharapkan.

3. Pengendalian Keamanan Siber

Melindungi data dan sistem dari serangan siber dengan pengendalian yang ketat.

4. Mitigasi Risiko Inovasi

Mengembangkan strategi mitigasi risiko untuk inovasi produk dan layanan yang cepat.

5. Kepatuhan Regulasi

Memastikan bahwa organisasi mematuhi semua peraturan yang berkaitan dengan Era Industri 5.0, seperti perlindungan data dan privasi.

BAB VIII

TRANSFORMASI

FUNGSIONAL KEUANGAN

8.1. Pendahuluan

Dewasa ini transformasi digital telah mulai memasuki era 5.0 yang membuat berbagai macam lini dalam masyarakat merasakan adanya transformasi digital, hal tersebut diakibatkan dari adanya perkembangan teknologi dan informasi yang ada di tengah masyarakat. Salah satu hal yang mengalami transformasi digital adalah pada sektor keuangan. Sektor keuangan dalam masyarakat tak luput dari transformasi digital, sehingga munculah berbagai macam produk keuangan hasil dari transformasi digital.

Transaksi keuangan saat ini sudah mengalami banyak perkembangan dari waktu ke waktu. Pada zaman dahulu alat transaksi yang digunakan masih menggunakan sistem barter atau pertukaran barang diantara penjual dan pembeli. Namun, kini seiring dengan perkembangan teknologi dan kemampuan manusia maka munculah uang sebagai alat tukar. Alat tukar ini pun terus mengalami perkembangan hasil dari

BAB X

KEUANGAN KORPORAT DAN MANAJEMEN MODAL KERJA

10.1. Konsep Keuangan Korporat

Perusahaan mempunyai tiga agenda besar, yakni memilih investasi yang menguntungkan (*capital budgeting*), mencari sumber dana agar aktivitas perusahaan lancar (*capital structure*) dan mengelola aktivitas perusahaan (*working capital*). Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan nilai bagi pemilik perusahaan atau saham (*stockholder's wealth*) yang kemudian akan berkembang menjadi peningkatan kesejahteraan bagi pemilik saham dan manajemen (*shareholder's wealth*).

Solomon (1963) menyatakan keuangan korporat atau manajemen keuangan adalah area keuangan yang menitikberatkan pada keputusan manajemen yang menyebabkan akuisisi, pembiayaan jangka panjang dan kredit jangka pendek perusahaan. Analisis ini didasarkan pada arus kas masuk, kas keluar dan pengaruhnya terhadap manajerial. Pembuatan keputusan keuangan oleh korporat terdiri dari 2 (dua)

BAB XI

ETIKA DAN KEPATUHAN KEUANGAN

11.1. Dasar-dasar Etika dalam Keuangan

Dasar-dasar Etika dalam keuangan adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai etika yang relevan dalam konteks keuangan. Ini mencakup penekanan pada integritas, tanggung jawab, dan perilaku moral dalam aktivitas keuangan. Prinsip-prinsip etika dalam keuangan adalah pedoman etis yang membimbing tindakan dan keputusan dalam bidang keuangan. Beberapa prinsip etika yang relevan dalam keuangan meliputi:

1. Integritas

Memegang teguh nilai-nilai kejujuran dan kejujuran dalam semua aktivitas keuangan. Ini mencakup tidak melakukan penipuan, menyembunyikan informasi penting, atau melakukan tindakan curang dalam transaksi keuangan.

2. Tanggung Jawab

Mengakui tanggung jawab sosial dan moral terhadap pemangku kepentingan, seperti karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan

BAB XII

MANAJEMEN KEUANGAN DALAM KRISIS DAN KETIDAKPASTIAN

12.1. Konsep Dasar Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah cabang dari manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan suatu entitas, baik itu perusahaan, lembaga pemerintah, maupun individu. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan dana dan sumber daya finansial sehingga mencapai tujuan perusahaan atau individu dengan efisien. Ini melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aset keuangan, investasi, serta sumber pendanaan dengan memperhatikan risiko dan laba. Manajemen keuangan juga melibatkan pengambilan keputusan yang cerdas mengenai alokasi dana dan kebijakan finansial. Peran dan tujuan manajemen keuangan melibatkan beberapa aspek kunci, termasuk:

1. Pengelolaan Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Abuk, G. M., & Rumbino, Y. (2020). Analisis Kelayakan Ekonomi Menggunakan Metode Net Present Value (NPV), Metode Internal Rate Of Return (IRR) Payback Period (PBP) Pada Unit Stone Crusher di CV. X Kab. Kupang Prov. NTT. *Jurnal Teknologi*, 14(2), 68-75.
- Bank Indonesia.(2018) Financial Teknologi. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx> (diakses pada 31 Oktober 2023).
- Barth, J. R., Caprio, G., & Levine, R. (2019). Regulation and Supervision of Financial Institutions in the Aftermath of the 2007-2008 Financial Crisis. *Journal of Financial Stability*.
- Brown, David. (2019). "Cloud Technology and Financial Management: A Review of Recent Trends." *Journal of Finance and Technology*, 14(1), 57-71.
- Cameron, E., & Green, M. (2015). Making sense of change management: A complete guide to the models, tools and techniques of organizational change. Kogan Page Publishers.

<https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v13i1.49>

3.

Hawley, J. P., Williams, A. T., & Kell, G. P. (2016). *The Integration of ESG Factors into Investment Analysis*. Penerbit Wiley.

Hazmin, Galam dan Wijayanti, Ajeng. (2022). Pendekatan Berbasis Phygital dalam Menjembatani Kesenjangan dalam Transformasi Digital. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*. Vol.6 No.2, pp 159-166. E-ISSN : 2549-6417.

Herath, T., & Arachchilage, N. A. (2017). A review of cyber security risk assessment methods for SCADA systems. *Computers & Security*.

Hopkin, P. (2017). *Fundamentals of Risk Management*. Kogan Page Publishers.

<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/06/14/capital-budgeting-adalah>

Hull, J. (2017). *Risk Management and Financial Institutions*. Wiley.

Johnson, M. W., Christensen, C. M., & Kagermann, H. (2008). Reinventing your business model. *Harvard Business Review*, 86(12), 50-59.

- Jones, Michael. (2019). "Connected Financial Risk Management in Industry 5.0." *Journal of Risk and Insurance*, 14(2), 105-122.
- Jorion, P. (2015). *Value at Risk: The New Benchmark for Managing Financial Risk*. McGraw-Hill Education.
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (2012). Risk management and the strategy execution system. *Harvard Business Review*.
- Kidwell, D. S., Blackwell, D. W., & Whidbee, D. A. (2017). *Financial institutions, markets, and money*. John Wiley & Sons.
- Kumar, Sumit, et.al. (2023). Indonesia's Fintech Industry Is Ready to Rise. <https://www.bcg.com/publications/2023/fintech-industry-indonesia-growth> (Diakses pada 31 Oktober 2023).
- Kusuma, Hendra dan Kusumaning, Wiwiek Asmoro (2020). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development*, Volume 4, No. 2, Desember, pp 141-163.
- Lee, C. H., Liu, C. L., Trappey, A. J., Mo, J. P., & Desouza, K. C. (2021). Understanding digital transformation in advanced manufacturing and engineering: A

- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Shambaugh, J. (2004). The Effects of Fixed Exchange Rates on Monetary Policy. *Quarterly Journal of Economics*.
- Shapiro, A. C. (2019). *Multinational Financial Management*. Wiley.
- Siagian, Hendra Fridolin Ananda Sudater. (2023). Mengenal Revolusi Industri 5.0. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lahat/baca-artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html> (Diakses pada 31 Oktober 2023).
- Sim, S. (2019). Managing Cybersecurity Risks in the Digital Era. *International Journal of Information Management*.
- Smith, John. (2020). "Industri 5.0: A New Era of Manufacturing and Digital Transformation." *Journal of Advanced Manufacturing Technology*, 25(3), 112-130.
- Smith, N. C., & Langan, R. J. (2018). *The Oxford handbook of corporate social responsibility*. Oxford University Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital

Tahar, A., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12380–12394. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4428>.

Velasquez, M. G. (2017). *Business ethics: Concepts and cases*. Pearson.

von Hippel, E. (2017). *Democratizing innovation: The evolving phenomenon of user innovation*. MIT Press.

World Economic Forum. (2018). *The Future of Jobs Report 2018*. World Economic Forum.

Zadek, S., Evans, R., & Pruzan, P. (2013). *The Sustainable Value Handbook*. Penerbit Stanford University Press.

MANAJEMEN KEUANGAN MENGHADAPI INDUSTRI 5.0

Industri 4.0 telah membawa perubahan luar biasa dalam cara kita bekerja, berbisnis, dan berinteraksi dengan teknologi. Namun, sekarang kita berada pada ambang perubahan yang lebih besar, yaitu Industri 5.0, yang menandai era transformasi ekonomi, sosial, dan teknologi yang lebih lanjut. Dalam era ini, perkembangan teknologi yang berkaitan dengan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), Internet of Things (IoT), big data, dan teknologi canggih lainnya akan mempengaruhi fundamental cara bisnis dan manajemen keuangan beroperasi.

Buku ini, "Manajemen Keuangan Menghadapi Industri 5.0," bertujuan untuk menjelajahi dan membahas tantangan, peluang, dan strategi yang terkait dengan manajemen keuangan dalam konteks Industri 5.0. Kami telah mengumpulkan pengetahuan dari berbagai ahli dalam bidang keuangan, teknologi, dan manajemen untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perubahan teknologi ini memengaruhi cara kita mengelola keuangan perusahaan, investasi, dan sumber daya keuangan lainnya.



Penerbit Yayasan
Cendikia Mulia Mandiri



ISBN 978-623-8382-55-2



9 786238 382552